

Lampiran 1. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Endah Tri Vinawati dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Klien Penyakit Jantung Koroner dengan Masalah Keperawatan Penurunan Curah Jantung di RSUD Muhammadiyah Ponorogo”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian intervensi keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian intervensi keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Ponorogo, 2022

Saksi

Yang Memberi Persetujuan

Penulis

Endah Tri Vinawati
NIM. 17613026

Lampiran 2. Surat Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon peserta penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Pada Klien Penyakit Jantung Koroner dengan Masalah Keperawatan Penurunan Curah Jantung

Jenis Penelitian : Studi Kasus Deskriptif

Nama Peneliti : Endah Tri Vinawati

Alamat Peneliti : Dsn. Besar, Ds. Prayungan, Kec. Sawoo, Kab. Ponorogo

Lokasi (Tempat)

Penelitian : Di RSUD Muhammadiyah Ponorogo

Sebelum meminta persetujuan individu untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami individu (Lihat Pedoman 9):

1. Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan peserta, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada klien penyakit jantung koroner dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di RSUD Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan desain penulisan studi kasus deskriptif. Lokasi penelitian di RSUD Muhammadiyah. Subyek

dalam penelitian ini adalah seorang klien penderita penyakit jantung koroner dengan masalah penurunan curah jantung. Prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Sebelum dilakukan pengambilan data, subyek diberikan penjelasan dan diminta untuk mengisi lembar persetujuan. Penulis mendapatkan data Anda untuk penyusunan studi kasus ini melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Jika dalam waktu kurang dari tiga hari Anda sudah pulang dari perawatan rumah sakit, maka pemberian asuhan keperawatan akan tetap dilakukan dirumah sampai hasil yang diharapkan keluar.

2. Bahwa individu diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan individu yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);
Anda diminta berpartisipasi sebagai subjek karena termasuk klien penyakit jantung koroner. Keikutsertaan Anda bersifat sukarela dan tidak memaksa. Anda berhak untuk menolak sebagai responden dalam penelitian ini. Bila Anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dimohon untuk menandatangani dan menuliskan tanggal pada lembar konfirmasi persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
3. Bahwa individu bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);

Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka hal ini tidak akan mempengaruhi perawatan anda sebagai klien di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. Keikutsertaan Anda pada penelitian ini bersifat sukarela. Anda memiliki hak penuh untuk mengundurkan diri atau menyatakan batal untuk berpartisipasi kapan saja.

4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi individu (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi individu di dalamnya;
Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 4 minggu, dimana selama waktu itu peneliti akan memberikan asuhan keperawatan kepada anda. Pemberian asuhan keperawatan akan dihentikan apabila telah muncul kriteria hasil yang diharapkan. Partisipasi individu dinyatakan berhenti apabila individu tersebut menyatakan menolak sebagai responden dalam penelitian ini.
5. Apakah uang atau bentuk barang material lainnya akan diberikan sebagai imbalan atas partisipasi individu. Jika demikian, jenis dan jumlahnya, dan bahwa waktu yang dihabiskan untuk penelitian dan ketidaknyamanan lainnya yang dihasilkan dari partisipasi belajar akan diberi kompensasi yang tepat, Moneter atau non-moneter (Pedoman 13);
Partisipasi yang Anda berikan dalam penelitian ini akan mendapatkan kompensasi non moneter berupa sebuah mug, sebagai ucapan terima kasih atas waktu yang telah Anda luangkan untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
6. Bahwa, setelah selesainya penelitian ini, peserta akan diberitahu tentang hasil penelitian secara umum, jika mereka menginginkannya;

Hasil penelitian tentang kondisi stress Anda akan kami sampaikan pribadi kepada Anda/jika hanya Anda memintanya.

7. Bahwa setiap peserta selama atau setelah studi atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);

Ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);

Apabila didapatkan data temuan tentang kondisi Anda yang tidak diminta/diharapkan selama penelitian berlangsung akan disampaikan kepada Anda.

9. Bahwa peserta memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama studi mengenai permintaan (kecuali komite etik riset telah menyetujui sementara atau permanen, data tidak boleh diungkapkan. Dalam hal mana peserta harus diberitahu, dan diberikan, alasannya)

Anda sebagai subyek dalam penelitian ini memiliki hak untuk mengakses data Anda.

10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap individu (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung peserta (Pedoman 4);

Sebagai subjek dalam studi ini, Anda akan diberikan suntikan dan pengambilan darah. Prosedur ini akan menimbulkan nyeri pada area penyuntikan dan pengambilan darah. Pada beberapa kasus proses ini juga dapat menimbulkan sedikit memar atau bengkak. Sampai sejauh ini, belum pernah dijumpai adanya efek samping serius.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9);

Dengan berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada penderita penyakit jantung koroner sehingga mampu meminimalkan risiko keadaan menjadi lebih buruk.

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1);

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa seorang klien yang mengalami penyakit jantung koroner dengan masalah penurunan curah jantung dapat memberikan informasi kepada masyarakat sehingga mampu secara mandiri dapat meminimalkan risiko.

13. Bagaimana transisi ke perawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi studi pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Penelitian ini bersifat observasional. Pembayaran disesuaikan dengan skema pembayaran/asuransi masing-masing subjek.

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi studi sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);
Tidak ada intervensi
15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;
16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);
Penelitian terkait topik ini sangat terbatas. Hasil penelitian ini memiliki novelty dalam bidang pendidikan dan keperawatan.
17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi peserta, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi peserta (Pedoman 11 dan 22);
Semua informasi bersifat rahasia. Subjek dalam bentuk anonim.
18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);
Semua data akan dirahasiakan.
19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);
Tidak ada konflik kepentingan.
20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter peserta (Guideline 9);

Sebagai peneliti dan sebagai subyek penelitian.

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan peserta selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);
Dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi, sehingga risiko injury sangat kecil.
22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);
Tidak ada intervensi pada penelitian ini.
23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, peserta atau keluarga peserta atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;
Tidak ada intervensi. Tidak ada kompensasi.
24. Apakah ada atau tidak, di negara tempat calon peserta diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, hak atas kompensasi dijamin secara hukum;
Ada
25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);
Ya, Subjek dapat menghubungi Komite Etik Penelitian Kesehatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Ya, laporan akan disampaikan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan individu untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami individu:

1. Untuk percobaan terkontrol, penjelasan tentang fitur rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa peserta tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai dan samaran sudah dibuka;

Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan/intervensi.

2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, bahwa mereka diminta untuk setuju untuk menerima informasi yang tidak lengkap dan informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil studi dianalisis dan peserta diberi kemungkinan untuk menarik data mereka yang dikumpulkan di bawah studi ini (Pedoman 10);

Hasil penelitian tentang kondisi penyakit jantung koroner Anda akan kami sampaikan pribadi kepada Anda/jika hanya Anda memintanya.

3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik peserta terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain

(misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa Persetujuan peserta (Pedoman 11);

Tidak ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

4. Kemungkinan penelitian menggunakan, langsung atau sekunder, catatan medis peserta dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis;

Tidak ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; Aturan akses ke biobank; Cara donor dapat menghubungi kustodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari studi yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah peserta akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur pada kesimpulannya, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama, dan disposisi nal) dan kemungkinan penggunaan masa depan, bahwa peserta memiliki hak untuk

memutuskan penggunaan masa depan tersebut, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);

Tidak ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat studi alternatif tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:
 - Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
 - Dasar hukum untuk melakukan aborsi;
 - Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
 - Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (pedoman 18 dan 19);


Apabila Anda subyek yang sedang hamil, maka dapat tetap berpartisipasi dalam penelitian ini. Risiko terhadap janin dan kondisi fisik subyek sangat minimal.

7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan individual dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);

Subyek penelitian tidak sedang dalam kondisi hamil dan menyusui.

8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan Subyek penelitian tidak sedang dalam kondisi dibawah tekanan akibat bencana. Kompensasi yang diberikan oleh peneliti adalah semata-mata karena Anda telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang kontrol privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).
10. Proses pengambilan data dilakukan secara manual dan langsung diserahkan kepada subyek penelitian. Apabila terpaksa harus menggunakan media social (kuesioner dikirimkan melalui whatsApp ataupun email, peneliti menjamin keamana data yang telah Anda berikan).

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Studi Kasus


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
 www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT – B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor: 347 /IV.6/KM-PN/2022
 Hal : Permohonan Ijin Studi Kasus

Ponorogo, 27 Mei 2022

Yth. Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo
 Di-
 Ponorogo
 Assalamu'alaikum w. w.

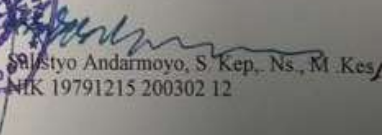
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :



Nama	: Endah Tri Vinawati
NIM	: 17613026
Lokasi	: Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo
Waktu	: 3 minggu
Judul Riset	: Asuhan Keperawatan pada Pasien Penyakit Jantung Koroner dengan masalah keperawatan Penurunan Curah Jantung

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan

 Dr. Styo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes/
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian

 RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO 		
<small>TERAKREDITASI No. KARS-SERT/905/VIII/2019 Jl. Diponegoro 50 Ponorogo Telp. (0352) 481273/485829, Fax. (0352) 486111 E-mail: rsu_m_ponorogo@yahoo.com, Website: www.rsu.ponorogo.com</small>		
Nomor	823/IV.5.AU/A/2022	Ponorogo, 2 Dzulq'adah 1443 H
Lampiran	-	2 Juni 2022 M
Perihal	Ijin Penelitian	

Kepada Yth
Endah Tri Vinawati
 di-
 Tempat

والله اعلم بالصواب


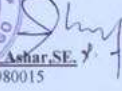
Ba'da salam semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk menunaikan kewajiban mengamalkan perintah-perintah-Nya dan mengikuti sunnah Rasul-Nya. Amin.

Menindaklanjuti surat dari FIK UNMUH Ponorogo Nomor: 347/IV.2/PN/2022 tanggal 27 Mei 2022 perihal Permohonan Ijin Studi Kasus. Pada prinsipnya kami menyetujui permohonan saudara untuk melakukan kegiatan mencari data/ karya tulis/skripsi/ penelitian dengan judul: **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Dengan Masalah Keperawatan Penurunan Curah Jantung.**

Dengan ketentuan membuat surat pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami buat untuk mendapatkan perhatian bagi yang berkepentingan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

والله اعلم بالصواب


 Wakil Direktur
 Administrasi & Keuangan

P. Wahid Ashar, SE.
 NIK. 980015

Tembusan disampaikan yth

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Manager Keperawatan
3. Arsip

Surabaya - Gresik - Lamongan - Kabat - Sumberejo - Bojonegara - Tuban - Sidoarjo - Mojokerto - Mojangung - Jombang - Ngajak
 Kota Kediri - Kab. Kediri - Madina - Ponorogo - Tulungagung - Blitar - Malang - Probolinggo - Pasuruan - Banyuwangi

